

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian *Research & Development* yang akan menghasilkan produk berupa model pembelajaran. Bertujuan untuk membuat model pembelajaran servis bawah pada pembelajaran bola voli mini siswa SD.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian akan dilakukan di SDN 03 Guntur Pagi Jln. Halimun Raya Setiabudi, SDN Setia Budi 01 Pagi Jln. Taman Setia Budi II No.8, SDN Kebon Manggis 01 Matraman Jln. TM. Slamet Riyadi II No. 7B dan SDN Cibeber 02 Jln. Imam Bonjol No.76.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu dalam penelitian dilakukan mulai bulan April 2019 sampai dengan Juli 2019.

#### **C. Karakteristik Model**

Sesuai kebutuhan keterampilan siswa dan tujuan penelitian yang ingin dicapai, antara lain meningkatkan keterampilan servis bawah siswa dalam pembelajaran bola voli mini. Karakteristik model yang diteliti antara lain:

1. Sasaran Penelitian.

Sasaran Penelitian adalah siswa SD di DKI Jakarta dan Cilegon.

2. Subyek Penelitian

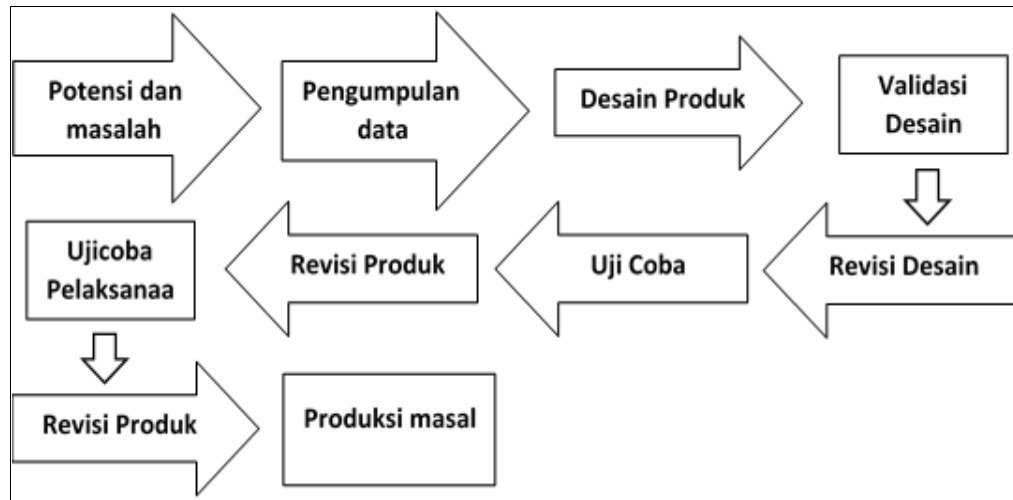
Subyek penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar adapun untuk uji coba kelompok kecil adalah satu kelas dari sekolah tersebut. Ujicoba kelompok besar ada tiga sekolah yaitu SDN 03 Guntur Pagi, SDN Setiabudi 01, SDN Kebon Manggis 01 Matraman, dan SDN Cibeber 02.

#### **D. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan model *Research & development (R&D)* dari Borg and Gall yang meliputi sepuluh langkah-langkah antara lain:

1. Melakukan pengumpulan informasi (kajian pustaka, observasi, laporan permasalahan).
2. Melakukan perencanaan penelitian (tujuan khusus, uji coba skala kecil, penentuan urutan).
3. Desain produk awal.
4. Melakukan validasi desain dan uji coba skala kecil.
5. Melakukan revisi pada uji coba pertama.
6. Melakukan uji lapangan utama.
7. Revisi produk (saran dan hasil uji coba lapangan dilakukan oleh ahli).

8. Uji coba pemakaian.
9. Revisi produk akhir.
10. Laporan produk.



Gambar 8.3 Perencanaan Pengembangan Model Borg dan Gall Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.*(Bandung, Alfabeta,2011), h.298

Berikut uraian langkah perencanaan penelitian dan pengembangan model pembelajaran servis bawah bola voli mini yang dikutip berdasarkan model Borg and Gall sebagai berikut:

- 1) Potensi Masalah langkah awal dalam potensi dan masalah meliputi analisis kebutuhan yang bertujuan agar pada saat penelitian sesuai dengan keadaan penelitian, lalu selanjutnya studi pustaka agar referensi kuat atau dapat dipertanggungjawabkan dalam penelitian ini dianjurkan melakukan studi pustaka, lalu studi literatur dibutuhkan dalam penelitian pengembangan ini, observasi lapangan dengan

melihat secara langsung kebutuhan siswa terkait keterampilan gerak dan model yang akan diterapkan.

Pengumpulan Informasi ini mencakup perencanaan penelitian antara lain : tujuan khusus, pada penelitian ini produk yang ingin dicapai pada penelitian ini. Dalam hal ini agar informasi dalam merencanakan penelitian tepat sehingga produk yang diuji sesuai dengan yang ingin dicapai.

- 2) Desain Produk pada langkah ini merupakan penyiapan bahan-bahan pembelajaran mulai dari buku acuan/referensi dan alat evaluasi berupa *hard cover* sesuai urutan dan prosedur, dilengkapi buku. Pada tahap ini pun peneliti menemukan model pembelajaran sebanyak 20 model pembelajaran.
- 3) Validasi Desain tahap ini melibatkan lima ahli, lima ahli melihat model pembelajaran yang sudah ditentukan lalu divalidasi dan menilai model yang layak untuk diuji cobakan.
- 4) Revisi Desain langkah revisi desain dilakukan berdasarkan hasil uji coba awal. Dimana hasil uji coba lapangan berupa informasi kualitatif tentang produk yang diteliti dari informasi yang didapatkan tersebut apakah masih diharuskan evaluasi pada saat observasi lapangan.
- 5) Uji Coba Produk dilakukan dengan sampel skala kecil yaitu perwakilan dari satu kelas dalam pembelajaran penjas.

- 6) Revisi Produk langkah ini melakukan revisi produk berdasarkan dari para ahli model pembelajaran servis bawah bola voli mini serta hasil uji lapangan.
- 7) Uji Coba Pemakaian pada tahap ini peneliti melibatkan lebih banyak kelas yang akan diuji cobakan.
- 8) Revisi Produk yang dilakukan terhadap produk akhir dari model pembelajaran servis bawah bola voli mini berdasarkan saran para ahli model serta berdasarkan uji coba lapangan.
- 9) Produksi Masal dari produksi masal dikemas dalam bentuk buku.

## **E. Langkah-Langkah Penelitian Model**

### **1. Penelitian Pendahuluan.**

Penelitian pendahuluan dilakukan untuk mendapatkan analisis kebutuhan. Hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama ini saat proses pembelajaran pendidikan jasmani khususnya materi servis bawah bola voli mini di SD terlihat belum banyak guru-guru yang menggunakan model-model pembelajaran yang sesuai dengan materi. Hal ini dikarenakan kurangnya literatur model pembelajaran servis bawah yang ada, sehingga model pembelajaran yang diberikan cenderung sama setiap tahunnya. Oleh karena itu secara tidak langsung berdampak pada hasil pembelajaran servis bawah banyak yang belum berhasil dengan baik sesuai dengan tujuan yang direncanakan.

Analisis kebutuhan digunakan untuk memperoleh informasi yang dilakukan dengan cara observasi awal berupa pengamatan lapangan, wawancara, dan pengisian angket oleh guru-guru pendidikan jasmani di SD. Berdasarkan paparan hasil penelitian awal atau analisis kebutuhan di atas maka dapat disimpulkan bahwa perlu untuk membuat model pembelajaran servis bawah.

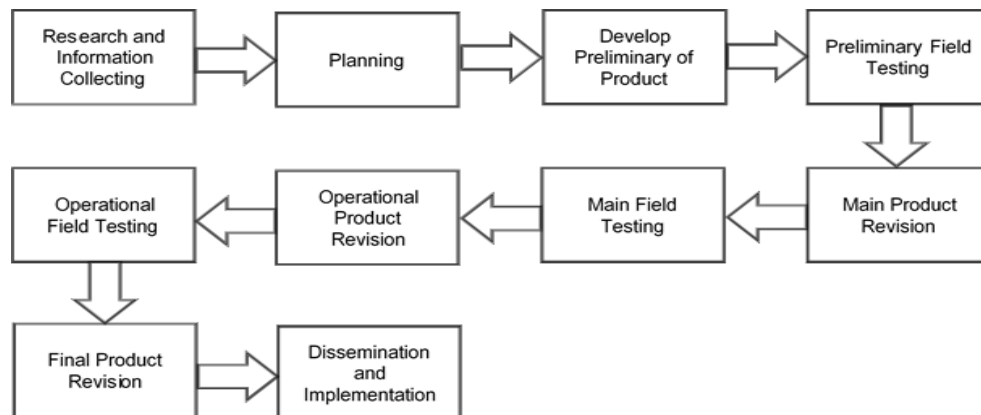
## **2. Perencanaan Penelitian Model**

Perencanaan rancangan penelitian model pembelajaran servis bawah yang akan diteliti dalam kajian ini berdasarkan rancangan penelitian model menurut Borg and Gall. Prosedur yang dikemukakan diatas tentu saja bukan merupakan langkah baku yang harus diikuti secara lengkap.

Karena keterbatasan penelitian maka peneliti mendesain langkah-langkah dari prosedur yang diteliti oleh Borg dan Gall dan disesuaikan dengan kondisi di lapangan serta waktu dan biaya penelitian, yang mana kondisi tersebut selalu dialami oleh peneliti saat sudah terjun ke lapangan. Menurut Ardhana dalam bukunya mengemukakan bahwa prosedur pelaksanaan penelitian pengembangan bukan merupakan langkah-langkah baku yang harus diikuti secara kaku, setiap penelitian tentu saja dapat memilih dan

menentukan langkah-langkah yang paling tepat berdasarkan kondisi khusus yang dihadapinya dalam proses penelitian.<sup>1</sup>

Setelah mengetahui masalah melalui pengumpulan data dari analisis kebutuhan, peneliti menyesuaikan langkah-langkah penelitian buku pembelajaran dasar servis bawah bola voli mini untuk siswa SD yang akan diuraikan secara jelas sesuai dengan kondisi penelitian yang sebenarnya dalam bentuk *flow chart*. Berikut tahapan penelitian produk disusun dalam bagan arus (*flow chart*).



Gambar 8.3 Perencanaan Penelitian Model Borg and Gall  
Borg, W.R. & Gall, M.D. Gall. *Educational Research: An Introduction, Fifth Edition*. (New York: Longman. 2002), h.571

Berikut uraian langkah-langkah perancangan penelitian dan pengembangan model pembelajaran servis bawah yang dikutip berdasarkan model Borg dan Gall sebagai berikut:

<sup>1</sup> Ardhana, Wayan, *Konsep Penelitian Pengembangan Dalam Bidang dan Pembelajaran* (Jakarta: Depdikbud, 2002), h.35

- a. Penelitian dan pengumpulan informasi awal, yang meliputi kajian pustaka, pengamatan atau observasi lapangan dan persiapan laporan awal. Penelitian awal atau analisis kebutuhan sangat penting dilakukan guna memperoleh informasi awal untuk melakukan penelitian. Ini bisa dilakukan misalnya melalui pengamatan lapangan untuk melihat kondisi ril di lapangan. Kajian pustaka termasuk literatur pendukung terkait sangat diperlukan untuk melakukan penelitian.
- b. Perencanaan, yang mencakup merumuskan kemampuan yang merupakan tujuan khusus untuk menentukan urutan bahan dan uji coba skala kecil. Hal yang sangat urgen dalam tahap ini adalah merumuskan tujuan khusus yang ingin dicapai oleh produk yang akan diteliti. Tujuan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi yang tepat untuk meneliti produk atau program sehingga program atau produk yang ingin diuji cobakan sesuai dengan tujuan khusus yang ingin dicapai.
- c. Penelitian format produk awal, yang mencakup penyiapan bahan-bahan pembelajaran, *handbooks* dan alat evaluasi. Format penelitian program yang dimaksud apakah berupa bahan cetak, urutan proses atau prosedur, yang dilengkapi dengan *video* atau berupa *compact disk*.



- d. Uji Coba Awal, yang dilakukan pada sampel kecil yaitu siswa pada 1 SD (*small sample*) yang melibatkan 12 siswa, data hasil observasi lapangan dan dianalisis. Uji coba ini dilakukan terhadap format yang akan diteliti apakah sesuai dengan tujuan.
- e. Revisi Produk, dilakukan berdasarkan hasil uji coba awal. Dimana hasil ujicoba lapangan tersebut diperoleh informasi kualitatif tentang program atau produk yang diteliti. Berdasarkan data tersebut apakah masih diperlukan untuk melakukan evaluasi yang sama dengan mengambil situasi yang sama dengan situasi yang sama.
- f. Ujicoba lapangan, ujicoba lapangan dilakukan pada sampel dengan skala lebih besar yaitu pada siswa 3 SD yang melibatkan 106 siswa.
- g. Revisi Produk, yang dikerjakan berdasarkan hasil ujicoba lapangan kedua (disinilah kelebihan model penelitian Borg & Gall yang melakukan 2 kali ujicoba yang dimulai dengan sampel yang kecil dan dilanjutkan kepada sampel yang besar guna didapat hasil yang memuaskan sesuai dengan tujuan khususnya) dengan sampel yang lebih besar guna hasil analisisnya dapat dipergunakan untuk meningkatkan pembelajaran atau produk untuk keperluan perbaikan pada tahap berikutnya.

- h. Desiminasi dan Implementasi, yaitu menyampaikan hasil penelitian (produk) kepada para guru, pelatih dan dosen dalam bentuk buku atau *handbook*.

## **2. Validasi, Evaluasi, dan Revisi Model.**

### **a Telaah Para Pakar (*Expert Judgement*).**

Telaah Pakar dalam model pembelajaran servis bawah bola voli mini untuk siswa SD, berguna untuk mengevaluasi bagian-bagian dari model pembelajaran yang perlu diperbaiki, dihilangkan atau disempurnakan, hal ini dilakukan pada hasil rancangan dalam bentuk rancangan tujuan, pelaksanaan, alat dan gambar maupun dari teknik peragaan langsung di lapangan saat perancangan model pembelajaran servis bawah untuk siswa SD. Pakar yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah pakar yang memiliki kompetensi dibidangnya yakni: dosen ahli bola voli, dosen pendidikan jasmani, guru pendidikan jasmani SD dan pelatih bola voli. Hasil dari evaluasi dari pakar akan dijadikan masukan dalam menyempurnakan rancangan model pembelajaran servis bawah sebelum di uji cobakan ke pada kelompok kecil. Berikut ahli dalam uji justifikasi:

Tabel 1. Daftar Validasi Ahli Model Pembelajaran Servis Bawah

No	Nama	Instansi	Keterangan
1	Tirto Apriyanto, S.Pd., M.Si	UNJ	Dosen Ahli Bola voli
2	M. Ilham, M.Pd	UNJ	Dosen Ahli Bola voli
3	Drs. Iwan Setiawan., M.Pd	UNJ	Dosen Ahli Pendidikan Jasmani
4	Doni Catur Utomo., S.Pd	SD	Guru Penjas SD
5	Mardwito Wahid	PPOP DKI Jakarta	Pelatih Bola voli

Validasi bertujuan untuk mengetahui kesesuaian model pembelajaran yang hendak diproduksi oleh peneliti yang meliputi:

- 1) Menilai kesesuaian antara bentuk-bentuk pembelajaran servis bawah yang disusun dengan teknik dasar yang sesungguhnya.
- 2) Menilai tes pengukuran dalam model yang dibuat sesuai dengan pengukuran olahraga.
- 3) Memberikan informasi dan penilaian terhadap perbedaan antara bentuk pembelajaran di SD yang disusun oleh peneliti.
- 4) Memberikan informasi dan penilaian terhadap kesesuaian materi pembelajaran servis bawah yang disusun oleh peneliti.

**b Uji Coba Kepada Kelompok Kecil (*Small Group Try-out*).**

Setelah dievaluasi dan dianggap layak oleh para ahli, kegiatan selanjutnya dalam penelitian adalah melakukan uji coba kelompok kecil, dengan mengambil sampel siswa SDN Kebon Manggis 01 Jakarta. yakni sebanyak 12 siswa. Dalam produk penelitian secara

garis besar dan memberikan instrumen berupa angket kuisoner dan setelah data didapat kemudian dianalisis.

**c Uji Coba Kepada Kelompok Besar (*Field Try-out*)**

Kegiatan selanjutnya dalam penelitian ini adalah menguji coba model pembelajaran teknik servis bawah pada subyek uji coba yang menjadi sasaran penelitian. Tahap uji coba kelompok besar, yakni mengaplikasi produk yang telah dibuat dengan mempraktikkan di lapangan. Subjek dalam uji coba kelompok besar ini adalah 106 orang siswa SD di wilayah Jakarta dan Cilegon. Data diambil dengan cara memberikan instrumen berupa angket kuisoner pada siswa kelas VI SD, setelah data didapat kemudian dihitung rata-rata persentase hasil dari jumlah jawaban yang didapat dari pengisian angket tersebut.

Tujuan dari uji coba kelompok besar ini untuk mendapat masukan dengan jalan mengidentifikasi dan menyempurnakan produk setelah uji coba kelompok kecil.

Langkah-langkah uji coba ini meliputi:

- a) Penjelasan tentang konsep produk kepada subyek (siswa).
- b) Meminta siswa mempraktikkan model pembelajaran servis bawah.
- c) Memberikan contoh model pembelajaran servis bawah
- d) Meminta siswa untuk memberikan tanggapan mengenai produk tersebut, melalui instrumen kuesioner.

Hasil kesimpulan dari uji coba lapangan merupakan landasan terakhir dari perbaikan dan penyempurnaan produk baru model pembelajaran servis bawah. Hasil respon dari para siswa setelah melakukan pembelajaran secara langsung diberikan sebagai masukan evaluasi perbaikan model.

Evaluasi pada tahapan ini merupakan evaluasi akhir dari model pembelajaran servis bawah untuk siswa SD, setelah perbaikan sesuai masukan dari uji lapangan, maka produk model pembelajaran servis bawah siswa SD dianggap layak untuk disebarakan atau digunakan.

### **3. Implementasi Model.**

Implementasi produk hasil akhir penelitian riset model pembelajaran servis bawah untuk siswa SD dapat dipergunakan pembelajaran servis bawah SD setelah kelayakan model pembelajaran servis bawah untuk siswa SD tersebut di ketahui. dalam beberapa periode tertentu model pembelajaran servis bawah dapat digunakan dan diimplementasikan di SD khususnya siswa SD di DKI Jakarta dan Cilegon. Model pembelajaran servis bawah untuk siswa SD dapat dianalisis kembali dan dijadikan bahan baru untuk penyempurnaan kembali.

Data yang digunakan pada model dalam materi pembelajaran servis bawah bagi siswa SD ini adalah data kualitatif, karena data yang diperoleh dinyatakan dengan kalimat dan bukan dengan angka. Data

kuantitatif diperoleh dengan cara mengubah data kualitatif ke kuantitatif dengan jalan memberi skor pada data kualitatif tersebut.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket untuk analisis kebutuhan, kuesioner evaluasi ahli dan kuesioner uji model untuk siswa. Instrumen identifikasi kebutuhan dalam penelitian ini disusun dengan tujuan untuk mendapatkan data pendapat guru terhadap model yang pernah atau sedang mereka gunakan, dan model seperti apa yang mereka inginkan. Instrumen uji coba kelompok kecil dan besar disusun berdasarkan konsep evaluasi dari para siswa yang telah melakukan model.

Ada dua teknik analisis data hasil penelitian yang digunakan yaitu: analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Apabila data yang diperoleh bersifat uraian yang tidak dapat diubah ke dalam bentuk angka-angka maka analisis datanya menggunakan analisis kualitatif. Sedangkan data yang dikumpulkan dapat diklasifikasikan dalam kategori-kategori atau diubah dalam bentuk angka-angka, maka analisis data kuantitatif cocok digunakan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian pembelajaran adalah teknik analisis kualitatif dan teknik analisis kuantitatif. Teknik analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari para ahli berupa saran dan masukan yang tidak dapat dirubah ke dalam bentuk angka, sedangkan teknik analisis

kuantitatif digunakan untuk mengelola data yang didapat dari hasil uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan kelompok besar.

Penarikan kesimpulan merupakan proses pengambilan intisari dari keseluruhan penyajian data yang telah dideskripsikan untuk diformulasikan dalam bentuk kalimat yang singkat dan padat sebagai jawaban dari tujuan penelitian. Kegiatan penarikan kesimpulan mencakup pencarian arti dan makna data serta memberi penjelasan. Hasil analisis data ujicoba ini akan dijadikan dasar untuk menentukan hasil model pembelajaran. Dalam memudahkan penarikan kesimpulan kemudahan dan kemenarikan model pembelajaran servis bawah dengan untuk siswa SD, kesimpulan dianalisis berdasarkan rumus berikut:

$$\text{Persentase nilai rata-rata (NR)} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Hasil dari ujicoba model pembelajaran servis bawah untuk siswa SD dapat dilihat berdasarkan tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Hasil Uji Coba Model Pembelajaran Servis Bawah

Rentang (%)	Nilai Huruf	Predikat
80% – 100%	A	Sangat baik
66% – 79%	B	Baik
56% – 65%	C	Cukup
40% – 55%	D	Kurang
≤ – 40%	E	Sangat Kurang

Sumber: <http://staffnew.uny.ac.id/upload/130543600/pendidikan/Materi+Evaluasi+Pendidikan.pdf>. Diakses pada 17 Desember 2006 jam 01.42.